

ABSTRAK

Dalam mewujudkan kota Jakarta yang lebih baik dalam pelayanan publik, pemerintah Provinsi DKI Jakarta mewujudkan Jakarta *Smart City* yang tertuang dalam Peraturan Gubernur (Pergub) Nomor 280 Tahun 2014 mengenai Pembentukan, Organisasi, dan Tata Kerja Unit Pengelola Jakarta *Smart City*. Untuk memberikan pelayanan publik yang lebih baik, Dinas Komunikasi, Informatika dan Kehumasan (Diskominfomas) DKI Jakarta meluncurkan sebuah aplikasi Jakarta Kini atau JAKI pada September 2019 lalu.

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan penelitian deskriptif dan survey. Untuk memperkirakan parameter populasi, stratified random sampling adalah teknik pengambilan sampel yang membagi populasi menjadi strata, memilih sampel acak sederhana dari setiap strata, dan kemudian menggabungkannya menjadi sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji realibilitas, uji koefisien korelasi, uji koefisien determinasi, uji regresi, serta uji hipotesis.

Pada penelitian ini terdapat pertanyaan penelitian berupa seberapa besar pengaruh penggunaan aplikasi Jakarta Kini (JAKI) terhadap partisipasi masyarakat dalam layanan pengaduan dan pelayanan publik di DKI Jakarta pada tahun 2020. Didapatkan bahwa hasil perhitungan regresi linear sederhana dinyatakan bahwa adanya pengaruh antara Pengguna Aplikasi Jakarta Kini (JAKI) terhadap Partisipasi Masyarakat dalam Layanan Pengaduan dan Pelayanan Publik di DKI Jakarta pada Tahun 2020 yang memiliki nilai sebesar 66,4% dari hasil perhitungan koefisien determinasi. Lalu pada hasil uji hipotesis dinyatakan bahwa jumlah t hitung lebih besar daripada t table yang berarti bahwa adanya pengaruh dari Pengguna Aplikasi Jakarta Kini (JAKI) terhadap Partisipasi Masyarakat dalam Layanan Pengaduan dan Pelayanan Publik di DKI Jakarta pada Tahun 2020.

Kata kunci: JAKI, Partisipasi Masyarakat, Jakarta

ABSTRACT

In realizing a better Jakarta in terms of public services, the Jakarta Provincial Government has implemented Jakarta Smart City as outlined in Governor Regulation (Pergub) Number 280 of 2014 regarding the Formation, Organization, and Working Procedures of the Jakarta Smart City Management Unit. To provide better public services, the Jakarta Provincial Government's Department of Communication, Informatics, and Public Relations (Diskominfomas) launched an application called Jakarta Kini or JAKI in September 2019.

The research conducted is of a quantitative nature, utilizing descriptive research and survey methods. To estimate population parameters, the technique of stratified random sampling was employed. This involves dividing the population into strata, selecting simple random samples from each stratum, and then combining them into a sample. Data collection techniques in this research included validity testing, reliability testing, correlation coefficient testing, determination coefficient testing, regression testing, and hypothesis testing.

*The research posed the question of the extent of the influence of Jakarta Kini (JAKI) application usage on community participation in complaint services and public services in DKI Jakarta in the year 2020. The results of the simple linear regression calculations indicated that there is an influence between Jakarta Kini (JAKI) application users and community participation in complaint services and public services in DKI Jakarta in 2020, with a value of 66.4% from the determination coefficient calculation. Furthermore, the hypothesis testing results indicated that the calculated *t*-value is greater than the tabulated *t*-value, signifying that there is an influence from Jakarta Kini (JAKI) application users on community participation in complaint services and public services in DKI Jakarta in 2020.*

Keywords: *JAKI, Community Participation, Jakarta*